

**MENGURANGI PERILAKU MEMBERONTAK PADA
ANAK GANGGUAN SPEKTRUM AUTISME
MELALUI TERAPI MUSIK KLASIK**
(Single Subject Research di LDPI Kota Padang)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)



Oleh :
ANISA APRILLIA
NIM. 19003046

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**MENGURANGI PERILAKU MEMBERONTAK PADA ANAK
GANGGUAN SPEKTRUM AUTISME MELALUI TERAPI
MUSIK KLASIK**

(Single Subject Research di LDPI Kota Padang)

Nama : Anisa Aprillia
NIM : 19003046
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2024

Disetujui oleh,
Pembimbing Skripsi,



Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd
NIP. 196005221987102001

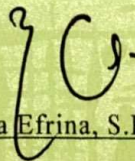
Mahasiswa,



Anisa Aprillia
NIM. 19003046

Diketahui,

Kepala Departemen PLB FIP UNP



Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd.

NIP.198208142008122005

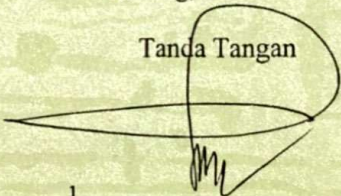
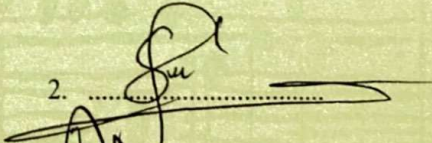
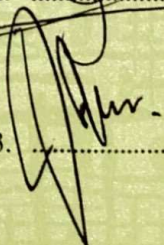
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Mengurangi Perilaku Memberontak Pada Anak
Gangguan Spektrum Autisme Melalui Terapi Musik
Klasik (Single Subject Research di LDPI Kota
Padang)

Nama : Anisa Aprillia
NIM : 19003046
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Maret 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Damri, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Johandri Taufan, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anisa Aprillia
NIM/BP : 19003046/2019
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Mengurangi Perilaku Memberontak Pada Anak Gangguan Spektrum Autisme Melalui Terapi Musik Klasik (*Single Subject Research* di LDPI Kota Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2024

Saya yang menyatakan,



Anisa Aprillia

NIM. 19003046

ABSTRAK

Anisa Aprillia. 2024. Mengurangi Perilaku Memberontak Pada Anak Gangguan Spektrum Autisme Melalui Terapi Musik Klasik Di LDPI Kota Padang. Skripsi. Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini mengangkat permasalahan seorang anak dengan Gangguan Spektrum Autisme di Layanan Disabilitas Pendidikan Inklusi Kota Padang yang sering menunjukkan perilaku memberontak. Oleh karena itu dikemukakan rumusan masalah “Apakah terapi musik klasik dapat mengurangi perilaku memberontak pada anak gangguan spektrum autisme di Layanan Disabilitas Pendidikan Inklusi Kota Padang?”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengurangi perilaku memberontak pada anak selama proses terapi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Single Subject Research* (SSR) dengan metode penelitian berbasis eksperimen dengan desain A-B. Langkah awal dalam desain A-B yaitu mengukur target behavior pada kondisi baseline (A1) secara kontinyu dalam kurun waktu tertentu, kondisi saat intervensi diberikan (B). Peneliti mengukur perilaku memberontak anak dengan menggunakan tabel frekuensi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu pada fase A sebanyak 3 kali pertemuan dengan rentang frekuensi 15, 16, 16. Pada fase B dengan rentang frekuensi 13, 10, 10, 8, 8, 8. Dari data yang dihasilkan, terlihat adanya penurunan frekuensi pada perilaku memberontak anak. Sehingga, terapi musik klasik ini dapat membantu mengurangi perilaku memberontak pada anak Gangguan Spektrum Autisme.

Kata kunci : *Perilaku memberontak, Musik Klasik, Gangguan Spektrum Autisme*

ABSTRACT

Anisa Aprillia, 2024. Reducing Rebellious Behavior In Children With Autism Spectrum Disorders Through Classical Music Therapy at LDPI Padang City. Thesis. Special Education. Faculty Of Science Education. Padang State University.

This research raises the problem of a child with autism spectrum disorder at the Inclusive Education Disability Service in Padang City who often shows rebellious behavior. Therefore, the problem formulation "Can classical music therapy reduce rebellious behavior in children with autism spectrum disorders in the Inclusive Education Disability Service in Padang City?" was put forward. The aim of this research is to reduce rebellious behavior in children during the therapy process.

The research method used in this research is Single Subject Research (SSR) with an experimental-based research method with an A-B design. The initial step in the A-B design is to measure the target behavior in the baseline condition (A1) continuously over a certain period of time, the condition when the intervention was given (B). Researchers measure children's rebellious behavior using frequency tables.

The results of the research carried out were in phase A 3 meetings with a frequency range of 15, 16, 16. In phase B with a frequency range of 13, 10, 10, 8, 8, 8. From the resulting data, it can be seen that there has been a decrease in the frequency of children's rebellious behavior. Thus, classical music therapy can help reduce rebellious behavior in children with Autism Spectrum Disorders.

Keywords : Rebellious behavior, Classical Music, Autism Spectrum Disorders

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji beserta syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan ridho dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan mengangkat judul “Mengurangi Perilaku Memberontak pada Anak Gangguan Spektrum Autisme melalui Terapi Musik Klasik (*Single Subject Research* di LDPI Kota Padang)”. Kemudian, tidak lupa juga peneliti untuk mengirimkan *shalawat* kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan perjuangan beliau yang telah membuat salah satunya dunia pendidikan ini berkembang seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi.

Skripsi ini terdiri dari 5 bab yaitu BAB 1 pendahuluan, terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. BAB II kajian teori terdiri dari hakikat perilaku memberontak, Gangguan Spektrum Autisme, musik klasik, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir. BAB III metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, desain penelitian, subjek penelitian, setting penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, prosedur penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data. BAB IV hasil penilitan yang mencakup deskripsi data, analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. BAB V yaitu penutuo berisi kesimpulan dan saran.

Peneliti menyadari dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari

pembaca pembaca demi kesempurnaan untuk skripsi ini dan memberi dorongan serta semangat untuk menciptakan penelitian yang lebih baik di masa yang akan datang.

Padang, Januari 2024

Peneliti

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah peneliti bersyukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan nikmat kesehatan dan hidayah, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam juga peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad Shallahu'alaihi wasallam, yang telah membawa umatnya ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kelancaran dan keberhasilan penelitian skripsi ini juga tidak terlepas dari do'a dan dukungan yang diberikan kepada peneliti selama berproses. Maka dari itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Pertama dan teristimewa peneliti ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orangtua yaitu Mama Nining Salmi dan Papa Agustiar yang dengan sabar telah membesarkan peneliti sedari kecil hingga saat ini peneliti mampu menyelesaikan pendidikan dengan memperoleh gelar sarjana. Meskipun skripsi ini belum bisa sepenuhnya menggantikan perjuangan mama dan papa, sekali lagi peneliti ucapkan terimakasih.
2. Teruntuk saudara kandung, yaitu Abang Jeconiah Gusnedy. Terimakasih peneliti ucapkan karena telah mau membesarkan dan tidak lelah memberikan dukungan dalam hal apapun selama proses penelitian skripsi ini.
3. Terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa dengan sabar dalam meluangkan

waktu untuk membimbing peneliti dari awal perkuliahan, seminar proposal, hingga penelitian skripsi yang telah diselesaikan. Semua berkat beliau, do'a baik peneliti akan selalu mengiringi ibu agar selalu berada dalam lindungan-Nya.

4. Terimakasih kepada Ibu Elsa Efrina selaku kepala departemen yang sudah membantu dalam proses peneliti menyelesaikan skripsi ini.
5. Terimakasih kepada Bapak Dr. Damri, M.Pd, Bapak Johandri Taufan, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Gaby Arnez, M. Pd. selaku penguji yang telah senantiasa dalam meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan motivasi selama proses penelitian skripsi ini kepada peneliti. Semoga bapak selalu diberikan kesehatan dan kemudahan dalam lindungan-Nya.
6. Terimakasih kepada seluruh dosen yang mengajar di Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, untuk pengalaman dan ilmu yang sangat berharga selama proses perkuliahan. Kemudian, terimakasih juga peneliti ucapkan kepada Staf Tata Usaha yang telah ikut andil dalam kelancaran proses administrasi peneliti selama perkuliahan ini.
7. Terimakasih kepada Ibu Yosyza Silawati, S.Pd., M.Si. selaku kepala UPTD. LDPI yang sudah menerima peneliti dengan baik untuk melakukan penelitian di LDPI. Kemudian, kepada Kak Mike Juni Yanti, S.Th.I., M.Pd. yang selaku terapis yang telah membantu mengarahkan penulis selama proses penelitian.

8. Untuk sahabat terbaik, peneliti ucapkan terimakasih kepada Fidha Zulkhaira Rewina yang telah kebersamai peneliti selama ini bahkan dari sebelum masa perkuliahan, tidak pernah lelah untuk memberikan dukungan dalam segi apapun dan senantiasa berbagi cerita suka maupun duka. Semoga persahabatan kita selalu berada dalam lindungan-Nya.
9. Untuk sahabat yang peneliti temui di masa perkuliahan, Tari, Enjel, Suci, Asa, Kak Yola, Aay, Fadil, Ai, Varel, dan Wafi. Peneliti ingin mengucapkan terimakasih atas canda tawa, suka duka yang telah senantiasa kita bagi bersama. Terimakasih selalu menerima dan mengusahakan yang terbaik untuk peneliti selama proses perkuliahan hingga penelitian skripsi ini selesai. Semoga persahabatan ini panjang umur dan selalu diberi keberkahan oleh-Nya.
10. Terimakasih juga kepada teman-teman seperjuangan Angkatan 2019 yang telah kebersamai selama 4 tahun ini. Semoga kita semua diberikan kesuksesan dan kelancaran dalam hal apapun kedepannya.

Padang, Januari 2024

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Hakikat Anak Gangguan Spektrum Autisme	10
1. Pengertian Anak Gangguan Spektrum Autisme	10
2. Karakteristik Anak Gangguan Spektrum Autisme	11
3. Klasifikasi Anak Gangguan Spektrum Autisme.....	13
4. Dampak Anak Gangguan Spektrum Autisme.....	15
B. Hakikat Perilaku Memberontak.....	16
1. Pengertian Perilaku Memberontak.....	16
2. Faktor Penyebab Perilaku Memberontak.....	17
3. Bentuk-bentuk Perilaku Memberontak	19
C. Konsep Terapi Musik Klasik.....	20
1. Pengertian Terapi Musik.....	20
2. Manfaat Terapi Musik	21
3. Musik Klasik.....	23

4.	Terapi Musik Klasik Terhadap Perilaku Memberontak	25
5.	Langkah-langkah Terapi Musik Klasik	26
D.	Penelitian Relevan	27
E.	Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN		31
A.	Jenis Penelitian	31
B.	Desain Penelitian	32
C.	Subjek Penelitian	32
D.	Setting Penelitian	33
E.	Defenisi Operasional Variabel	33
F.	Prosedur Penelitian	34
G.	Teknik dan Alat Pengumpulan Data	35
1.	Teknik Pengumpulan Data	35
2.	Alat Pengumpulan Data	36
H.	Teknik Analisis Data	38
1.	Analisis Dalam Kondisi	38
2.	Analisis Antar Kondisi	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		40
A.	Deskripsi Data	39
B.	Analisis Data	40
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	51
D.	Keterbatasan Penelitian	53
BAB V PENUTUP		56
A.	Kesimpulan	55
B.	Saran	55
DAFTAR PUSTAKA		58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	30
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Desain Penelitian.....	32
Tabel 3. 2 Alat pengumpulan data permasalahan perilaku	37
Tabel 3. 3 Tabel frekuensi.....	38
Tabel 4. 1 Data frekuensi perilaku memberontak	41
Tabel 4. 2 Rangkuman Analisi Dalam Kondisi	42
Tabel 4. 3 Panjang kondisi A-B	43
Tabel 4. 4 Estimasi kecenderungan arah.....	44
Tabel 4. 5 Persentase stabilitas data.....	46
Tabel 4. 6 Kecenderungan jejak data	46
Tabel 4. 7 Level Perubahan.....	48
Tabel 4. 8 Rangkuman analisis antar kondisi.....	49
Tabel 4. 9 Variabel yang diubah	50
Tabel 4. 10 Perubahan kecenderungan arah.....	50
Tabel 4. 11 Perubahan kecenderungan stabilitas	51
Tabel 4. 12 Level Perubahan.....	51
Tabel 4. 13 Persentase overlap.....	52

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Analisis Dalam Kondisi.....	41
Grafik 4. 2 Analisis antar kondisi	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penilaian	62
Lampiran 2 Format Pengumpulan Data Frekuensi	64
Lampiran 3 Kisi-kisi Penelitian	66
Lampiran 4 Asesmen Fungsional Perilaku	67
Lampiran 5 PPI	70
Lampiran 6 Pedoman Wawancara	75
Lampiran 7 Hasil Wawancara	76
Lampiran 8 Surat Izin Melaksanakan Penelitian	80
Lampiran 9 Surat Balasan Dinas	81
Lampiran 10 Dokumentasi	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Makhluk hidup diciptakan di dunia ini tidak ada yang sempurna, mulai dari manusia, hewan, dan tumbuhan. Khususnya manusia yang terlahir sebagai makhluk sosial, artinya manusia tidak mampu hidup sendiri tanpa bantuan orang lain dan akan saling membantu dalam memenuhi kebutuhan masing-masing guna kelangsungan hidup. Namun, tidak semua manusia mampu berinteraksi dengan baik, terdapat juga beberapa diantara mereka yang mengalami gangguan untuk berinteraksi sehingga dapat menimbulkan kesulitan dalam bersosialisasi dengan lingkungan.

Gangguan interaksi salah satunya dapat tergolong pada perilaku Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang dikategorikan sebagai “Gangguan Spektrum Autisme (GSA)”, tentu saja istilah tersebut tidak terdengar asing lagi terutama di Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara dengan populasi yang beragam dan masuk dalam kategori terbesar secara etnis di dunia, meskipun tidak banyak yang mengetahui kepercayaan budaya terhadap adanya anak GSA di dalam budaya Indonesia (Riany dkk., 2016), namun tidak sedikit pula yang salah mengartikan perihal istilah tersebut.

Menurut publikasi pada akhir Maret 2023 dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa prevalensi autisme

menunjukkan angka 1:100, mewakili rata-rata global. Dari data terakhir Kementerian Kesehatan pada 2021 menyatakan bahwa jumlah anak yang menderita GSA meningkat drastis mencapai angka hingga 2,4 juta. Dinyatakan juga bahwa diperkirakan peningkatan setiap tahunnya yaitu 500 orang.

Pada dasarnya penyandang GSA mengalami gangguan pada perkembangan syaraf ditandai dengan adanya gangguan pada komunikasi, dan interaksi sosial serta perilaku yang berulang (Ratajczak, 2011). Perkembangan pada anak GSA sering mengalami hambatan dalam beberapa hal, mulai dari komunikasi, interaksi sosial, emosi, dan gangguan pada sensorik, sehingga berpengaruh pada pola bermain anak yang hanya fokus dengan dunianya sendiri (Damri dkk., 2018).

Penyandang GSA memiliki gangguan yang kompleks, sehingga membuat mereka memiliki perbedaan perilaku dengan anak seusianya (Nugraheni, 2012). Contoh perilaku yang timbul akibat banyaknya gangguan tersebut meliputi gerakan mondar-mandir saat berjalan, menangis dengan mengeluarkan air mata yang secara terus-menerus saat merasa sedih, menangis bahkan sampai menjerit saat merasa emosi, menggigit jari, memukul diri sendiri, memukul orang lain, serta memukul atau melempar benda yang ada disekitarnya dalam menunjukkan rasa marah yang tidak mampu dikendalikan.

Beberapa perilaku yang ditunjukkan oleh penyandang GSA tidak sedikit yang mengarah pada perilaku negatif. Umumnya perilaku negatif

ini dapat melukai dan bahkan merugikan orang lain, penyebab sebagian besar dari perilaku tersebut yaitu timbulnya rasa marah karena adanya hambatan terhadap sesuatu yang mereka inginkan, sehingga membuatnya merasa sedih, sakit, emosi dan kecewa. Oleh sebab itu, mereka tidak peduli lagi dengan tindakan dan akibat dari perilaku yang dilakukan selanjutnya, baik secara verbal maupun *non verbal* (Salmawati, 2020).

Perilaku negatif pada anak dengan GSA biasanya mengarah pada perilaku “Memberontak”, pada hakikatnya memberontak adalah perilaku yang umum dan wajar terjadi pada seorang anak dalam tahap perkembangan emosional, yang membedakan hanya bagaimana cara masing-masing anak mengekspresikannya. Namun, memberontak akan lebih banyak ditemukan atau terjadi pada penyandang GSA. Perilaku yang ditunjukkan oleh mereka pada saat memberontak yaitu menggigit, tidak mau duduk dengan tenang, suka mengoceh, berteriak, memukul, meninju, menendang, mencakar, dan melempar apapun yang ada disekitarnya.

Memberontak dapat terjadi apabila ada hal yang memicu perilaku tersebut seperti, adanya tuntutan yang mengalami perubahan rutin, menghadapi transisi terhadap lingkungan ataupun tugas, dan mendengar kebisingan dengan volume yang tinggi (Matson, 2009). Perilaku memberontak tidak dapat di ukur pasti kejadiannya, karena hal tersebut memiliki intensitas dalam bentuk waktu, tempat, dan perubahan rangsangan yang bervariasi dalam setiap kejadian. Sehingga perilaku yang akan dimunculkan oleh anakpun juga tidak bisa diduga, bisa satu perilaku

saja atau bahkan lebih yang nantinya akan menjadi penyebab timbulnya perilaku negatif yang kompleks.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada bulan Juni 2023 di Layanan Disabilitas Pendidikan Inklusi (LDPI) Kota Padang, terdapat seorang anak GSA berusia 8 tahun dengan inisial "A". Sebelum melakukan pengamatan lebih dalam kepada anak, peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu dengan terapis. Dari hasil wawancara tersebut, terapis menjelaskan bahwa A merupakan anak GSA yang mulanya sangat pendiam dan sering ngantuk karena ternyata sedang dibawah pengaruh obat yang diperoleh orang tua dari rumah sakit jiwa, kemudian terapis melakukan diskusi untuk pemberhentian obat agar perkembangan anak bisa dilihat secara natural, kemudian dengan banyak pertimbangan akhirnya disetujui oleh orang tua. Tidak membutuhkan waktu lama, anak langsung bergerak aktif dan sering menunjukkan perilaku negatif yang dominan ditunjukkan yaitu, perilaku memberontak.

Pihak LDPI menyediakan ruangan khusus yaitu "Ruangan Snouzellen" yang ditujukan untuk layanan intervensi kepada salah satunya yaitu anak GSA. Layanan ini dirancang khusus untuk memberikan stimulasi pada berbagai indra dengan penggunaan efek cahaya, warna, suara, dan musik. Ruangan tersebut diprioritaskan bagi penyandang GSA untuk merelaksasikan diri, disana mereka akan diberikan intervensi atau terapi dengan memutar suara-suara atau musik yang menenangkan. Penggunaan musik di LDPI Kota Padang tersebut masih menggunakan

musik dengan nuansa lagu anak-anak dan suara-suara alam (air, angin, dsb), namun belum menggunakan musik klasik.

Kemudian, peneliti melakukan pengamatan lanjutan dengan asesmen perilaku pada anak untuk melihat kondisinya selama diberikan terapi dengan musik yang telah diberikan dari pihak LDPI. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan, anak diberikan terapi dengan dua sesi dengan durasi 45 menit. Selama proses pemberian terapi, anak menunjukkan perilaku memberontak seperti tidak mau diam dan melontarkan kata-kata yang tidak jelas dengan frekuensi suara yang semakin tinggi. Hal tersebut terjadi secara berdekatan, dengan frekuensi 45 kali dalam waktu 90 menit (27 kali pada sesi pertama dan 18 kali pada sesi ke-dua). Pada pengamatan selanjutnya perilaku memberontak pada anak menunjukkan frekuensi 48 kali dalam waktu 90 menit (30 kali pada sesi pertama dan 18 kali pada sesi ke-dua).

Pada permasalahan diatas, salah satu penerapan yang bisa diberikan kepada anak GSA yaitu terapi, terapi yang akan diberikan ini bertujuan untuk meningkatkan kondisi anak menjadi lebih baik (Iskandar & Indaryani, 2020). Kegunaan lainnya yaitu, membuat kondisi-kondisi yang nantinya akan membaik mulai dari permasalahan perilaku, meningkatkan kemampuan belajar, meningkatkan perkembangan anak dalam proses belajar, serta dapat membantu anak dalam bersosialisasi dan beradaptasi terhadap lingkungan sosial (Bektiningsih, 2009).

Beragam metode terapi yang bisa diterapkan dalam mengurangi perilaku pada anak GSA, salah satunya yaitu terapi musik klasik. Terapi musik klasik merupakan obat yang dapat membantu anak agar tanggap dalam pendengaran dan mengaktifkan kinerja otak (Suteja & Wulandari, 2013). Selama proses terapi diharapkan dapat memberikan kenyamanan dan rasa tenang sehingga dapat memenuhi kebutuhan penyandang GSA dalam terapi yaitu menerima alunan musik yang lembut dan tenang, agar proses saat mereka mendengarkan juga menghasilkan ketenangan (Firdausiyah & Widajati, 2013). Kemudian hal tersebut juga dilakukan sebagai upaya menghindari musik yang terdengar seperti kebisingan dengan volume tinggi.

Dari hasil hasil observasi dan wawancara pada pihak terkait, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat masalah yang ada yaitu perilaku memberontak pada anak yang dominan terjadi, agar dapat dikurangi melalui penawaran atau perlakuan yang akan peneliti berikan yaitu terapi musik klasik. Musik klasik yang digunakan meliputi Mozart-*Concerto In C Major No.21, KV.467*, Ludwig van Beethoven – Moonlight Sonata , J. S. Bach – Air on G String, Wolfgang Amadeus Mozart – Violin Sonata. Sehingga dari penjelasan diatas, peneliti mengangkat judul “Mengurangi Perilaku Memberontak pada Anak Gangguan Spektrum Autisme melalui Musik Klasik di LDPI Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka permasalahan yang muncul pada penelitian tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Perilaku memberontak yang terjadi pada anak GSA di LDPI Kota Padang dengan frekuensi yang tinggi yaitu lebih dari 40 kali dalam waktu 90 menit.
2. LDPI Kota Padang masih menggunakan musik dengan lagu anak-anak atau suara alam dan belum mencoba menggunakan musik klasik dalam intervensi atau terapi bagi anak GSA.
3. Perilaku dominan memberontak anak GSA adalah memberontak, pemicunya yaitu ketika diminta duduk dan berdo'a, kemudian saat barang yang ingin diambil oleh anak dijauhkan dari pandangannya dan ketika anak disuruh memasang celananya sendiri.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah agar lebih terfokus pada permasalahan yaitu mengurangi perilaku memberontak pada anak GSA di LDPI Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini, yaitu : “Apakah terapi musik klasik dapat mengurangi perilaku memberontak pada anak GSA di LDPI Kota Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu mengurangi perilaku memberontak pada anak GSA di LDPI Kota Padang melalui terapi musik klasik.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaaat, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Memberi dan menambah pengetahuan terkait perilaku memberontak dan efektifitas terapi musik klasik terhadap perilaku memberontak terhadap anak GSA.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan mengenai perilaku memberontak serta terapi musik klasik terhadap penurunan atau pengurangan perilaku memberontak pada anak GSA.

b. Bagi Pendidik

Dapat membantu dan berbagi ilmu dalam mengimplementasikan musik klasik sebagai terapi terhadap pengurangan atau penurunan perilaku memberontak pada anak GSA, sehingga dapat dilanjutkan penerapannya oleh pihak yang bersangkutan.